

## ABSTRAK

**Ruben Pardede, NIM 309131066.** Indeks Erosi Berdasarkan Kemiringan dan Panjang Lereng Di Desa Tapiannauli II Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui (1). Besar indeks kemiringan lereng di Desa Tapiannauli II. (2). Besar indeks panjang lereng di Desa Tapiannauli II. (3). Besar Indeks erosi di Desa Tapiannauli II

Penelitian ini dilakukan di Desa Tapiannauli II tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini satuan lahan berdasarkan satuan bentuk lahan, kemiringan lereng dan penggunaan lahan yang ada di Desa Tapiannauli II dan untuk memperoleh sampel dengan menggunakan tehnik *Purposive sampling*, dengan satuan lahan terdiri dari 19 satuan lahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tehnik pengukuran dan studi dokumenter. Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan : (1). Indeks kemiringan lereng yang paling tinggi terdapat pada satuan lahan D1 VII H yaitu 70,57 dengan kemiringan 100,70% dan luas 201 Ha (13,30%) dari luas daerah penelitian. (2). Indeks panjang lereng yang paling tinggi terdapat pada satuan lahan D1 VII H yaitu 2,82 dengan panjang lereng 175 meter dan luas 201 Ha (13,30%) dari luas daerah penelitian (3). Indeks erosi berdasarkan kemiringan dan panjang lereng yang paling tinggi terdapat pada satuan lahan D1 VII H yaitu 199,00 dengan kemiringan 100,70% dan panjang lereng 175 meter dengan luas 201 Ha (13,30%) dari luas daerah penelitian. Dan indeks erosi berdasarkan kemiringan dan panjang lereng yang paling kecil terdapat pada satuan lahan F. I Sw adalah 0,21 dengan kemiringan 2,44 %, dan panjang lereng 68 meter dan luas 94 ha (6,22%) dari luas daerah penelitian.